

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 64	<i>Notes to consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ARSY BUANA TRAVELINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Untuk Tahun yang Berakhir pada

Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Years Ended

December 31, 2024 and December 31, 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

Nama :	Saipul Bahri	:	Name
Alamat Kantor :	Ruko Harvest No 3, Jalan Merpati Raya kel.Sawah Lama, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten	:	Office Address
Alamat Domisili :	Bulevar Hijau Blok I No 5 RT/RW 06/04, Kota harapan Indah, Kel. Pejuang Kec.Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat	:	Domicile Address
Nomor telepon :	021 7422898	:	Telephone Number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Title
Nama :	Agung Prabowo	:	Name
Alamat Kantor :	Ruko Harvest No 3, Jalan Merpati Raya kel.Sawah Lama, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten	:	Office Address
Alamat Domisili :	Kota Wisata Hacienda Height SE.2/23, RT/RW 002/045, Kel. Ciangsana, Kec Gunung Putri, Bogor	:	Domicile Address
Nomor telepon :	021 7422898	:	Telephone Number
Jabatan :	Direktur / Director	:	Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for internal control system of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 27 Maret 2025 / Jakarta, March 27, 2025

Saipul Bahri
Direktur Utama / President Director



Agung Prabowo
Direktur / Director

PT ARSY BUANA TRAVELINDO TBK



Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00078/2.0927/AU.1/05/1317-5/1/III/2025Report No. 00078/2.0927/AU.1/05/1317-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Arsy Buana Travelindo Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Arsy Buana Travelindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at Desember 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at Desember 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Persediaan kamar hotel

Seperti diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat persediaan kamar hotel sebesar Rp312.303.986.611, yang merupakan 48,35% dari total aset konsolidasian Grup. Persediaan kamar hotel tersebut diperoleh melalui kontrak sewa kepada beberapa hotel yang memiliki jangka waktu 5 sampai dengan 12 bulan dengan denominasi nilai kontrak dalam mata uang Riyal Saudi Arabia. Grup telah memiliki hak untuk menjual kamar hotel tersebut kepada pelanggan sejak tanggal awal periode kontrak.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami telah mereviu kontrak-kontrak kerjasama sewa hotel tersebut;
- Kami telah memeriksa akurasi matematis atas penilaian persediaan ke dalam mata uang rupiah;
- Kami telah menguji pembebanan atas realisasi penjualan kamar hotel tersebut;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyajian di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan

Seperti diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat penjualan kamar hotel sebesar Rp707.995.750.069, yang merupakan 82,27% dari total pendapatan konsolidasian Grup. Nilai penjualan tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp409.612.410.306 atau setara dengan 137,28% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya kuantitas kamar hotel yang dimiliki oleh Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Inventory of hotel rooms

As disclosed in Note 9 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded inventory of hotel rooms amounting to Rp312,303,986,611; which represents 48,35% of the Group's consolidated total assets. The inventory of hotel rooms is obtained through rental contracts with several hotels with contract durations 5 up to 12 months which the contract value is denominated in Saudi Arabian Riyal currency. The Group had acquired the right to sell of said hotel rooms to its customers commencing from the beginning date of the contract periods.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *We reviewed the hotel rental contract agreements;*
- *We checked the mathematical accuracy of the inventory valuation to rupiah currency;*
- *We tested the costing of sales realization of the hotel rooms;*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in the consolidated financial statements.*

Revenues

As disclosed in Note 24 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded sales of hotel rooms amounting to Rp707,995,750,069; which represents 82,27% of the Group's consolidated total revenues. The sales value increased Rp409,612,410,306 or equivalents to 137.28% compared to prior year. This incremental was due to the increase in hotel rooms quantities obtained by the Grup.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami telah mereviu kebijakan pengakuan pendapatan Grup;
- Kami telah menguji penilaian pendapatan dalam mata uang asing;
- Kami telah menguji pisah batas pendapatan dan penerimaan pembayaran dari pelanggan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *We reviewed the Group's revenue recognition policies;*
- *We tested the revenue valuation in foreign currency;*
- *We tested the revenue cut-off and payments received from the customers.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit.

We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

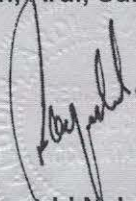
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our Auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan**Raynold Nainggolan**

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP. 1317

27 Maret 2025 / March 27, 2025



**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	6.774.149.230	978.505.607	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	6.500.000.000	-	Restricted cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak ketiga		195.497.983.428	5.032.260.637	Third parties
Pihak berelasi	2i,28b	35.024.537.482	23.672.222.262	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		27.423.076	7.000.000	Others receivable - third parties
Persediaan	2d,9	316.010.187.011	2.340.951.800	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2e,7	1.437.581.090	-	Prepaid expenses
Uang muka - pihak ketiga	8	72.384.496.928	144.408.461.558	Advance payment - third parties
Uang muka <i>software</i>		86.750.000	124.900.000	Advance software
Aset lancar lainnya		471.974.601	443.876.300	Other current assets
Total Aset Lancar		634.215.082.846	177.008.178.164	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	22c	892.828.668	788.463.055	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2f,10	4.636.262.028	5.138.839.879	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2s,11	6.217.875.000	6.450.185.000	Investment properties - net
Total Aset Tidak Lancar		11.746.965.696	12.377.487.934	Total non-current assets
TOTAL ASET		645.962.048.542	189.385.666.098	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	18.225.000.000	16.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13	372.392.920.850	2.978.492.254	Trade payables - third parties
Utang pajak	2k,23a	787.414.452	1.883.837.933	Taxes payables
Uang muka pelanggan	14			Advance from customers
Pihak ketiga		944.319.300	2.258.540.000	Third parties
Pihak berelasi	2i,29d	1.076.898.000	1.075.317.601	Related parties
Beban akrual	16	121.976.855	3.624.330.609	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	15			Unearned revenues
Pihak ketiga		3.626.206.400	9.421.996.000	Third parties
Pihak berelasi	2i,29e	1.313.000.000	1.342.099.000	Related party
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	17	281.673.034	262.673.257	Consumer financing liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		398.769.408.891	38.847.286.654	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	2i,29c	4.985.293.241	1.908.548.266	Other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	17	94.918.035	376.591.067	Consumer financing liabilities
Utang musyarakah	18	86.082.700.000	-	Musyarakah liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o,19	1.982.696.718	1.599.713.628	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		93.145.607.994	3.884.852.961	Total long-term liabilities
Total Liabilitas		491.915.016.885	42.732.139.615	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp30 per saham				Share capital - par value Rp30 per share
Modal dasar - 6.413.600.000 saham				Authorized - 6,413,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
2.290.536.745 saham pada				2,290,536,745 shares as of
31 Desember 2024 dan				December 31, 2023 and
2.290.513.056 saham pada				2,290,513,056 shares as of
31 Desember 2023	20	68.716.102.350	68.715.391.680	December 31, 2023
Tambahan modal disetor	21b	72.790.844.358	72.787.409.453	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan kerja		(523.410.543)	(567.624.832)	Remeasurement of employee benefits
Selisih kurs karena penjabaran				Exchange differences on translation of
pelaporan keuangan dalam valuta				Financial statements in foreign
asing kegiatan usaha luar negeri		6.088.216.108	-	currencies from overseas business
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21a	6.975.279.384	5.718.350.182	Unappropriated
Ekuitas - Neto		<u>154.047.031.657</u>	<u>146.653.526.483</u>	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>645.962.048.542</u>	<u>189.385.666.098</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	2j,24	860.617.629.281	501.533.657.580	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,25	(830.192.060.390)	(475.526.968.968)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		30.425.568.891	26.006.688.612	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2j,26	(16.588.107.089)	(10.383.191.608)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2j,27	(10.273.696.909)	(810.013.182)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2j,28	(288.138.206)	(8.415.761.001)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		3.275.626.687	6.397.722.821	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2k,23b	(2.135.533.795)	(2.073.338.837)	Current
Tangguhan	2k,23c	116.836.310	500.432.367	Deferred
Beban pajak penghasilan - Neto		(2.018.697.485)	(1.572.906.470)	Income tax expense - Net
LABA NETO		1.256.929.202	4.824.816.351	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran pelaporan keuangan dalam valuta asing dari kegiatan usaha luar negeri entitas anak		6.088.216.108	-	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies from overseas business of subsidiary
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali				Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	2o,19	56.684.986	(386.033.806)	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2k,23c	(12.470.697)	84.927.438	Related income tax
Subtotal		44.214.289	(301.106.368)	Subtotal
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto		6.132.430.397	(301.106.368)	Other comprehensive income (loss) - net
LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		7.389.359.599	4.523.709.983	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	22	0,55	2,28	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

						Selisih Kurs dari Penjabaran Pelaporan Keuangan dalam Valuta Asing Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currencies from Overseas Business		
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings			Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2023	48.102.000.000	-	(266.518.464)	-	893.533.831	-	48.729.015.367	Balance as of January 1, 2023
Setoran modal dari penawaran umum perdana (Catatan 20)	20.613.000.000	75.581.000.000	-	-	-	-	96.194.000.000	Paid-in capital from initial public offering (Note 20)
Biaya emisi saham	-	(2.795.483.667)	-	-	-	-	(2.795.483.667)	Share issuance cost
Pelaksanaan waran	391.680	1.893.120	-	-	-	-	2.284.800	Exercise of warrants
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	4.824.816.351	-	4.824.816.351	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(301.106.368)	-	-	-	(301.106.368)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2023	68.715.391.680	72.787.409.453	(567.624.832)	-	5.718.350.182	-	146.653.526.483	Balance as of December 31, 2023
Pelaksanaan waran	710.670	3.434.905	-	-	-	-	4.145.575	Exercise of warrants
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	1.256.929.202	-	1.256.929.202	Net profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	44.214.289	-	-	6.088.216.108	6.132.430.397	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	68.716.102.350	72.790.844.358	(523.410.543)	-	6.975.279.384	6.088.216.108	154.047.031.657	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	651.662.062.369	496.200.821.366	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(704.196.675.898)	(578.924.366.868)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi, karyawan, dan lainnya	(13.253.256.882)	(16.121.187.292)	Payments to BOD, employees and others
Kas yang digunakan untuk operasi	(65.787.870.411)	(98.844.732.794)	Cash used in operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	85.127.322	135.425.076	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.845.374.675)	(562.219.597)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(10.273.696.909)	(810.013.182)	Finance costs paid
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(78.821.814.673)	(100.081.540.497)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito	(6.500.000.000)	-	
Perolehan aset tetap	(8.459.000)	(626.296.058)	Acquisition of fixed assets
Uang muka software	-	(124.900.000)	Advance payment for software
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.508.459.000)	(751.196.058)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipts from:
Setoran modal	-	96.194.000.000	Paid-in capital
Pelaksanaan waran	4.145.575	2.284.800	Exercise of warrants
Utang lain-lain - pihak berelasi	3.076.744.975	-	Other payables - related parties
Utang bank	14.225.000.000	1.672.650.000	Bank loans
Utang musyarakah	86.082.700.000	-	Musyarakah payables
Pembayaran untuk:			Payment for:
Biaya emisi saham	-	(2.795.483.667)	Share issuance costs
Utang pembiayaan konsumen	(262.673.255)	(596.774.278)	Consumer financing payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	(8.754.766.690)	Other payables - related parties
Utang bank	(9.000.000.000)	(3.340.419.469)	Bank loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	94.125.917.295	82.381.490.696	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	8.795.643.622	(18.451.245.859)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS PADA AWAL TAHUN	(15.021.494.393)	3.429.751.466	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS PADA AKHIR TAHUN	(6.225.850.771)	(15.021.494.393)	CASH AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kas terdiri dari:

Cash consists of:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	6.774.149.230	978.505.607	Cash and cash equivalents
Cerukan	(13.000.000.000)	(16.000.000.000)	Overdraft
Total	(6.225.850.770)	(15.021.494.393)	Total

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33.

Supplementary information on activities that do not affect cash flows is presented in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arsy Buana Travelindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 21 November 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053733.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 April 2023 oleh Rini Yulianti, SH, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0050091 tanggal 6 April 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas agen perjalanan, penyelenggara tur dan jasa reservasi lainnya. Perusahaan berlokasi di Ruko Harvest No. 3, Jalan Merpati Raya, Kelurahan Sawah Lama, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2018. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah dalam bidang penyelenggaraan ibadah umroh dan/atau haji.

PT Madinah Iman Wisata, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk dan Etin Suryatin adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Arsy Buana Travelindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 25 dated November 21, 2016 of Harra Mieltuani Lubis, SH. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053733.AH.01.01.TAHUN 2016 dated December 1, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 5 dated April 10, 2023 of Rini Yulianti, SH, regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0050091 dated April 6, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in travel agency activities, tour organizers and other reservation services. The Company is located at Ruko Harvest No. 3, Merpati Raya Street, Sawah Lama Village, Ciputat District, South Tangerang City, Banten Province. The Company started its commercial business operation since 2018. The Company's current business activities are in the field of organizing umrah and/or hajj worship.

PT Madinah Iman Wisata, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent entity and Etin Suryatin is the ultimate controlling shareholder of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan Desember 2023. adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Didik Ariyanto
Komisaris Independen	Sammy T.S. Lalamentik
Direksi	
Direktur Utama	Saipul Bahri
Direktur	Agung Prabowo

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/ABT/VI/2022 dengan susunan sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Komite Audit	
Ketua	Sammy T.S. Lalamentik
Anggota	Sujung Tanoedji
Anggota	Armet Firza

Pada tanggal 24 Juni 2022, Direksi Perusahaan menunjuk Agung Prabowo sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-001/ABT/VI/2022.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 21 dan 24 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and December 2023 was as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Board of Commissioners		
	Didik Ariyanto	President Commissioner
	Andi Sudhana	Independent Commissioner
Directors		
	Saipul Bahri	President Director
	Agung Prabowo	Director

On June 24, 2022, the Company established an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-003/ABT/VI/2022 with the following composition:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Audit Committee		
	Andi Sudhana	Chairman
	Eko Purnama Jaya	Member
	Umar Issa Zubaidi	Member

On June 24, 2022, the Company's Board of Directors appointed Agung Prabowo as the Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. SK-001/ABT/VI/2022.

The Company's key management personnel consist of Commissioners and Directors.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has 21 and 24 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-78/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 687.100.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp30 per saham dengan harga penawaran Rp140 per saham kepada masyarakat. Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 549.680.000 Waran Seri I yang menyertai saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp175. Waran Seri I diberikan sebagai insentif bagi para pemegang saham baru. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun. Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 April 2023.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak, selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup" dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Mulai Operasi/ Start of <i>Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of <i>Ownership</i> (%)	Bidang Usaha/ Scope of <i>Activities</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
Arsy Buana Travelindo LLC	Saudi Arabia	2024	100%	Travel Agency	512.145.937.655	-

Perusahaan mendirikan entitas anak, yaitu Arsy Buana Travelindo LLC sesuai dengan izin penanaman modal No 112084503231781 tanggal 9 Oktober 2023 yang di keluarkan dengan Keputusan Kerajaan No [132/m] dan sudah mendapatkan sertifikat registrasi dari Lembaga Zakat, Pajak dan Bea Cukai Kerajaan Saudi Arabia berdasarkan nomor sertifikat 10323000286724 dengan nomor pendirian/Nomor Identitas Terpadu 7037222481 dan nomor registrasi 4030531097.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

c. Initial Public Offering

On March 24, 2023, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-78/D.04/2023 for the Initial Public Offering ("IPO") of 687,100,000 of Common Shares with a nominal value of Rp30 per share at an offering price of Rp140 per share to the public. The Company also issued 549,680,000 Series I Warrants accompanying the new shares of the Company with an exercise price of Rp175. The Series I Warrants were as an incentive to the holder of new share. The Series I Warrants have an exercise period of 3 years. The shares offered at the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 5, 2023.

d. Subsidiary

The Company has Subsidiary, hereinafter together with the Company collectively referred to as the "Group", with ownership as follows

The Company established a subsidiary, Arsy Buana Travelindo LLC. in accordance with investment permit No. 112084503231781 dated 9 October 2023 which was issued by Royal Decree No. [132/m] and has obtained a registration certificate from The Zakat, Tax and Customs Agency of the Kingdom of Saudi Arabia based on certificate number 10323000286724 with establishment number/Unified Identity Number 7037222481 and registration number 4030531097.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Modal dasar Arsy Buana Travelindo LLC adalah sebesar 10.000 Saudi Arabian Real atau setara dengan Rp44.080.000 dan modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp44.080.000 yang terbagi atas 1.000 saham yang seluruhnya (100%) diambil bagian oleh Perusahaan.

Perusahaan telah menyetor sebesar Rp44.080.000 pada tanggal 29 Januari 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The authorized share capital of Arsy Buana Travelindo LLC is 10,000 Saudi Arabian Real or equivalent to Rp44,080,000 and the issued and paid-up capital Rp44,080,000 which is divided into 1,000 shares of which wholly own (100%) by the Company.

The Company has paid-up amounted to Rp44,080,000 on January 29, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated cash flow statement is prepared using the direct method by grouping cash flows in operation, investment and funding activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan (*investor*) terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee*;
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal *investor* memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika *investor* kehilangan pengendalian atas *investee*.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements combine all Subsidiaries controlled by the Company. Control is obtained when the Company (investor) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to influence those returns through its power over the investee.

Accordingly, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

- a) power over the investee;*
- b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c) ability to use its power over the investee to affect the amount of return on investors.*

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai atas persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas harga persediaan pada akhir periode pelaporan.

e. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

Allowance for impairment of inventories is determined based on a review of the cost of inventories at the end of the reporting period.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat / Estimated Useful Life
Kendaraan	8 tahun/8 years
Bangunan	20 tahun/20 years
Inventaris Kantor	2 - 4 tahun/2 - 4 years

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

g. Aset Takberwujud

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya-biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Masa manfaat aset tak berwujud adalah 4 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Fixed Asset

The Company has chosen to use the cost model as its fixed asset measurement accounting policy.

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of property and equipment are as follows:

	Persentase / Percentage	
Kendaraan	12,5%	Vehicle
Bangunan	5%	Building
Inventaris Kantor	25% - 50%	Office equipment

The useful life of fixed assets and depreciation methods are reviewed and adjusted, if appropriate at the end of each reporting period.

The repairs and maintenance expense is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

g. Intangible Assets

Costs incurred to acquire computer software licenses and to prepare the software for use are capitalized. These costs are amortized over their estimated useful lives. The useful life of intangible assets is 4 years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak Kembali.

i. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset is impaired. If there is any such indication, the Company estimates the asset's recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

A reversal of an impairment loss for a non-financial asset other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used in determining the asset's recoverable amount since the last impairment test was recognized. The reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the asset is carried at revalued amount. Impairment losses recognized on goodwill are not reversed.

i. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK 224, "Related Party Disclosures". The Company discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

Related party is a person or entity related to the reporting entity.

- 1) *A person or close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
- a. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The Entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
 - g. Persons identified in (i) (a) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).
 - h. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak.
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- 3) Menentukan harga transaksi.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

k. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

j. Revenue and Expense Recognition

The Company applies PSAK 115, "Revenue from contracts with customers", by analyzing transactions through the five-step method of revenue recognition as follows:

- 1) Identify contracts with customers, where the Group records contracts with customers only if all of the following criteria are met:*
 - *The contract has been agreed by the parties to the contract.*
 - *The company can identify the rights of the parties and the payment term of the goods to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is likely that the Company will receive compensation for the transferred goods.*
- 2) Identify the performance obligations in the contract.*
- 3) Determine the transaction price.*
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- 5) Recognize revenue when the performance obligation has been fulfilled (at a specific time or over time).*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Income Tax

Current tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable profit for the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Income Tax

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except for transactions that relate to transactions recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Deferred tax

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and has the intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial and tax purposes at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that the deductible temporary differences can be utilized to reduce future taxable profit. Future tax benefits, such as unused tax loss carryforwards, are recognized to the extent that realization of such tax benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates expected to be used in the period when the asset is realized or when the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terhadap 1 Dolar AS adalah sebesar Rp16.421 dan Rp15.526 dan atas 1 Riyal Saudi sebesar Rp4.380 dan Rp4.139

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legal right to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by taxation authorities on the same or different taxable entities that intend to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which a significant amount of the deferred tax assets or liabilities is expected to be settled or recovered.

Changes to tax liabilities are recognized when a tax assessment is received and/or, if the Company files an objection and/or appeal, when the decision on the objection and/or appeal is determined.

m. Transactions and Balances in Foreign Currency

Foreign currency transactions are translated into the functional currency at the exchange rate prevailing at the time of the transaction. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency using the middle rate determined by Bank Indonesia at the last date of banking transactions during the period. Gains or losses arising from exchange rate adjustments or settlement of foreign currency monetary assets and liabilities are credited or charged to profit or loss for the period.

The closing exchange rate used on December 31 2024 and December 31 2023 against 1 US Dollar is Rp16,421 and Rp15,526 and on 1 Saudi Riyal Rp4,380 and Rp4,139

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Financial Instruments

The Company applied PSAK 109 “Financial Instruments”. The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:

- measured at the amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) Financial assets measured at amortized cost

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applied to the following financial assets:

- (i) A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield

The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e., the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

o. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menerapkan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Fair value measurement

The Company applied PSAK 113 "Fair Value Measurement". The fair value of financial instruments traded in an active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or quoted securities dealer prices (bid price for long positions and ask price for short positions), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of recent arm's length market transactions by willing and understanding parties, the use of recent fair values of other instruments that are substantially similar, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

p. Employee benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company such as salaries, allowances, bonuses and retirement benefit payments, which are recognized when payable to employees.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Post-employment Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation, which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people equally, in order to fulfill a decent life. Government Regulation 35/2021 regulates outsourcing agreements, working time, rest periods and termination of employment, which may affect the minimum benefit payable to employees.

When the Company has a surplus in the defined benefit plan, the Company measures the defined benefit asset at the lower of the defined benefit plan surplus and the asset ceiling determined using the discount rate.

The Company recognizes the components of defined benefit costs, unless SAK requires or permits such costs to be included in the cost of an asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on the net defined benefit liability (asset) in profit or loss; and
- (c) remeasurement of net defined benefit liability (asset) in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the Company may transfer the amount recognized in other comprehensive income to other items in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

q. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi". Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost consists of current service cost and past service cost, gains and losses on curtailment and non-recurring settlements, if any. Net interest expense or income, and service cost are recognized in profit or loss.

Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost consists of current service cost and past service cost, gains and losses on curtailment and non-recurring settlements, if any. Net interest expense or income, and service cost are recognized in profit or loss.

A curtailment occurs when the Company significantly reduces the number of employees covered by the plan, or changes the terms of a defined benefit plan so that a significant element of the employees' current future service is no longer eligible for benefits, or will be eligible only for reduced benefits.

q. Segment Information

The Company implements PSAK 108 "Operating Segment". The Company discloses information that allows users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial impact of business activities and uses a "management approach" in presenting segment information using the same basis as internal reporting. Operations segments are reported in a manner consistent with internal reporting delivered to operational decision makers. In this case, the operational decision maker who makes strategic decisions is the Board of Directors.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

s. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116, "Sewa". yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Earnings or Loss per Share

Basic earnings or loss per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, for the period.

s. Leases

The Company applied PSAK 116, "Leases". which requires the recognition of lease liabilities in respect of leases previously classified as 'operating leases'.

At the contract inception date, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if it provides the right to control the use of an asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The Company is the lessee

The Company leases certain property and equipment and recognizes a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use asset or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment".

Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the repayment portion of the liability and finance costs. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion due in 12 months or less which are presented as current liabilities. The interest element of finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant interest rate on the liability balance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

t. Properti Investasi

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Company does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or leases where the asset is of low value.*
- *leases where the asset is of low value.*

The Company is a lessor

As a lessor, the Company classifies each of its leases as either operating leases or finance leases.

Lease income from operating leases where the Company is the lessor is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

t. Investment Property

The Company has elected to use the cost model as its accounting policy for the measurement of investment properties.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment property of 20 years.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment property is made if, and only if, there is a change in use as evidenced by the commencement of use by the owner or the commencement of development for sale.

Investment property is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company bases its estimates and judgments on parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. The situation regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. Such changes are reflected in the related judgments as they occur.

The following estimates and judgments are made by management in the application of the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set out in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi 2 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining fair value and accounting for financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the amount of fair value or amortization may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. Such changes may directly affect the Company's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in Note 30.

Determining depreciation methods and estimated useful lives of property and equipment and investment property

The cost of property and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment and investment property to be 2 years to 20 years. This is the expected life that is generally applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

Estimated employee benefits expense and liabilities

The determination of the Company's liabilities and expenses for employee benefits depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. Such assumptions include, among others, discount rates, rates of salary increases, resignation rates, disability rates, retirement ages and mortality rates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Menentukan pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23c.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	
Riyal Saudi Arabia	19.248.114
Rupiah	7.950.600
Dolar AS	-
Subtotal	27.198.714
Kas di Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	985.935.990
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	518.186.568

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Actual results that differ from the assumptions set by the Company are recognized immediately in profit or loss as they occur. While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company could materially affect the liabilities and expenses for employee benefits. Further explanation is disclosed in Note 19.

Determining income tax

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable income will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. However, there can be no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow the utilization of some or all of the deferred tax assets. Further details are disclosed in Note 23c.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Cash on Hand
7.370.315	Saudi Arabian Riyal
5.924.701	Rupiah
10.174.560	US Dollar
23.469.576	Subtotal
	Cash in Banks
	<u>Rupiah</u>
219.262.989	PT Bank Central Asia Tbk
84.612.381	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	286.725.712	210.029.810	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	277.019.637	276.014.806	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	31.374.989	27.462.707	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.594.817	27.486.420	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.174.540	19.683.611	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	13.633.617	13.910.782	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	76.572.525	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Riyal Saudi</u>			<u>Saudi Riyal</u>
Riyad bank	4.492.502.896	-	Riyad bank
Saudi British bank	53.801.750	-	Saudi British bank
Subtotal	6.746.950.516	955.036.031	
Total	6.774.149.230	978.505.607	Total

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

All cash and cash equivalents are placed with third parties and are not used as collateral or restricted in use.

5. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Deposito			Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.500.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)**

Deposito di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki jangka waktu 12 bulan dengan tingkat suku bunga 3% per tahun. Deposito ini digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman beragunan kas dari bank yang sama (Catatan 12).

5. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS (Continued)

Deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has a 12 month term with interest rate 3% per annum. These deposits are pledged as cash collateral credit facilities obtained from the same bank (Note 12)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Aston Al Hijaz	193.858.065.308	-	Aston Al Hijaz
Perahu Kalimantan	889.700.000	939.700.000	Perahu Kalimantan
Al Fajr Albadiea 2	-	3.446.374.637	Al Fajr Albadiea 2
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	744.086.000	449.486.000	Others (each belows Rp500 millions)
Subtotal	195.491.851.308	4.835.560.637	Subtotal
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
El-Amien Travel	187.200.000	196.700.000	El-Amien Travel
Subtotal	195.679.051.308	5.032.260.637	Total of Third Party
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	(181.067.880)	-	Allowance for impairment of receivables
Pihak Ketiga - Neto	195.497.983.428	5.032.260.637	Third Party - Net
Pihak Berelasi			Related Party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Madinah Iman Wisata	36.919.085.013	25.656.431.613	PT Madinah Iman Wisata
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	(1.894.547.531)	(1.984.209.351)	Allowance for impairment of receivables
Pihak Berelasi - Neto	35.024.537.482	23.672.222.262	Related Party - Net
Total	230.522.520.910	28.704.482.899	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	50.443.533.037	8.106.295.600	Current
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	-	3.140.188.400	1 - 30 days
31 - 90 hari	96.122.002.646	-	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	83.956.985.227	17.457.998.899	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.075.615.411	1.984.209.351	Has matured and decreased in value
Total	232.598.136.321	30.688.692.250	Total

Piutang usaha kepada Aston Al Hijaz sebesar Rp193.858.065.308 merupakan piutang usaha entitas anak.

Trade receivables to Aston Al Hijaz amounting Rp193,858,065,308 is receivables of the subsidiary.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	1.984.209.351	142.572.709	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	91.406.060	1.956.513.642	Provision for the current year
Penghapusan tahun berjalan	-	(114.877.000)	Write-off in current year
Saldo Akhir Tahun	2.075.615.411	1.984.209.351	Balance at the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover uncollectible trade receivables.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Biaya bayar dimuka	<u>1.437.581.090</u>

Biaya dibayar dimuka pada 31 Desember 2024 sebesar Rp1.437.581.090 merupakan pembayaran bagi hasil atas utang musyarakah.

7. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
	<u>-</u>

Prepaid expenses

Prepaid expenses on December 31, 2024 amounting to Rp1,437,581,090 is a profit sharing payment for musyarakah liabilities.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Pihak Ketiga	
<u>Uang muka hotel</u>	
Al Fajr Albadiea 2	27.237.346.531
Roshan Aldar services	7.000.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp600 juta)	2.900.657.065
Subtotal	<u>37.138.003.596</u>
<u>Uang muka tiket</u>	
PT Indo Citra Tamasya	20.250.000.000
PT Permata Kencana Mulia	6.990.315.173
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.746.051.349
PT Dream Tours and Travel	1.988.776.648
PT Dwi Tunggal Jaya Wisata	1.441.300.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp600 juta)	567.950.000
Subtotal	<u>34.984.393.170</u>
<u>Uang muka land arrangement</u>	
AHA Tour	181.820.100
Mawardi Bin Darman Darwilan	71.879.055
Visa	8.401.008
Subtotal	<u>262.100.163</u>
Total	<u>72.384.496.928</u>

Uang muka hotel merupakan pembayaran dimuka untuk menjamin reservasi kamar pada beberapa hotel di Mekah dan Madinah.

8. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
	<u>-</u>

Third Parties

Hotel advances

Al Fajr Albadiea 2	21.490.567.584
Roshan Aldar services	72.526.000.000
Others (each belows Rp600 millions)	2.544.070.286
Subtotal	<u>96.560.637.870</u>

Ticket advances

PT Indo Citra Tamasya	20.250.000.000
PT Permata Kencana Mulia	5.210.898.373
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	7.744.831.919
PT Dream Tours and Travel	11.500.087.560
PT Dwi Tunggal Jaya Wisata	2.746.762.500
Others (each belows Rp600 millions)	342.833.122
Subtotal	<u>47.795.413.474</u>

Land arrangement advances

AHA Tour	-
Mawardi Bin Darman Darwilan	52.410.214
Visa	-
Subtotal	<u>52.410.214</u>
Total	<u>144.408.461.558</u>

Hotel advances represent prepayments to secure room reservations at several hotels in Mecca and Medina.

8. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka hotel Fajr Al-Badiea 2 merupakan sewa kamar hotel yang telah dibayarkan PT Madinah Iman Wisata pemegang saham kepada Yayasan Ali Ahmed Motah selaku pemilik hotel Fajr Al-Badiea 2 dan kemudian dialihkan kepada Perusahaan sesuai Pengalihan dan Penerimaan Perjanjian Kerjasama tanggal 8 September 2020. Nilai kontrak kerjasama atas sewa kamar hotel tersebut adalah sebesar 43.000.000 Riyal Saudi Untuk masa sewa satu tahun dan telah dibayarkan sebesar 7.000.000 Riyal Saudi (setara dengan Rp28.000.000.000). Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan dan Ali Ahmed Motah selaku pemilik hotel Fajr Al-Badiea 2 sepakat untuk memperpanjang masa Hijriyah atau sampai dengan bulan Juli 2023 dan diperpanjang secara otomatis tiap tahun berikutnya sampai dengan akhir tahun 1445 H atau bulan Juli 2024. Sampai dengan 31 Desember 2024 perhitungan akhir atas uang muka dan utang piutang Fajr Al-Badiea 2 belum selesai.

Uang muka hotel Roshan Aldar Services merupakan sewa kamar di beberapa hotel yaitu Al Ansar Golden tulip, Al Shakreen Golden tulip, Al Ansar new palace dan Al-ayyam dengan total kontrak sewa sebesar 62.949.370 Riyal Saudi dan 20.000.000 Riyal Saudi untuk masa 227 malam dan 285 malam.

Uang muka tiket merupakan uang muka yang telah dibayarkan kepada beberapa travel tour dan maskapai penerbangan atas pesanan tiket untuk umroh.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Ketiga	
Persediaan kamar hotel	
Hilton Convention	165.678.740.026
Al anshar Golden Tulip	92.599.090.692
AL Ayam Ajyad	46.621.500.077
Al Shafwa	7.404.655.817
Subtotal	312.303.986.611

8. ADVANCE PAYMENTS (Continued)

The advance payment for Fajr Al-Badiea 2 hotel represents the hotel room rental paid by PT Madinah Iman Wisata shareholder to Ali Ahmed Motah Foundation as the owner of Fajr Al-Badiea 2 hotel which subsequently transferred to the Company in accordance with the Transfer and Acceptance of Cooperation. Agreement dated September 8, 2020. The value of the cooperation contract for the lease of the hotel room is 43,000,000 Saudi Riyals for a one-year lease period and has been paid in the amount of 7,000,000 Saudi Riyals (equivalent to Rp28,000,000,000). On June 2, 2022, the Company and Ali Ahmed Motah as the owner of Fajr Al-Badiea 2 hotel agreed to extend the lease period of the cooperation contract until 1444 AH or until July 2023 and automatically extended every following year until the end of 1445 AH or July 2024. As of December 31, 2024, final calculation of the advance payment and related amount due to or due from Fajr Al-Badiea 2 was not settled yet.

Roshan Aldar Services hotel advances represent rooms rentals at several hotels namely Al Ansar Golden tulip, Al Shakreen Golden tulip, Al Ansar new palace and Al-ayyam with a total rental contract of 62,949,370 Saudi Riyals and 20,000,000 Saudi Riyals for a period of 227 nights and 285 nights.

Ticket advances represent advances that have been paid to several tour travels and airlines for ticket orders for umrah.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Third Parties
		Hotel rooms inventory
		Hilton Convention
		Al anshar Golden Tulip
		AL Ayam Ajyad
		Al Shafwa
		Subtotal

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Persediaan tiket			<i>Ticket inventory</i>
Land Arrangement	3.706.200.400	1.179.501.000	<i>Land Arrangement</i>
Individu	-	1.161.450.800	<i>Individual</i>
Subtotal	3.706.200.400	2.340.951.800	<i>Subtotal</i>
Total	316.010.187.011	2.340.951.800	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of inventories are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun			Balance at the beginning of the year
Kamar hotel	-	-	<i>Hotel rooms</i>
Tiket	2.340.951.800	2.879.400.000	<i>Ticket</i>
Penambahan			Additions
Kamar hotel	1.031.132.188.652	325.991.526.327	<i>Hotel rooms</i>
Tiket	86.814.533.997	117.109.336.500	<i>Ticket</i>
Pengurangan (dibebankan ke beban pokok pendapatan) - Catatan 25			Reduction (charged to cost of revenue) - Note 25
Kamar hotel	(718.828.202.041)	(325.991.526.327)	<i>Hotel rooms</i>
Tiket	(85.449.285.397)	(117.647.784.700)	<i>Ticket</i>
Saldo Akhir Tahun			Balance at the end of the year
Kamar hotel	312.303.986.611	-	<i>Hotel rooms</i>
Tiket	3.706.200.400	2.340.951.800	<i>Ticket</i>
Total	316.010.187.011	2.340.951.800	Total

Pada tanggal 26 Maret 2024 Entitas Anak menandatangani Kontrak Kamar hotel dengan Rawea Al Ansar Limited Liability Company yang berupa sewa kamar hotel Al Ansar Golden Tulip sebanyak 725 kamar dengan kontrak sewa tahun pertama sebesar 42.500.000 Riyal Saudi untuk jangka waktu 2 Muharram 1446 H atau 8 Juli 2024 sampai 15 Syawal 1446 H atau 14 April 2025, sewa kontrak tahun kedua sebesar 44.625.000 Riyal Saudi untuk jangka waktu 1 Safar 1447 H atau 28 Juli 2025 sampai 15 Syawal 1447 H atau 14 April 2025, dan sewa kontrak tahun ketiga sebesar 46.856.250 Riyal Saudi untuk jangka waktu 15 Syawal 1448 H atau 14 April 2025 sampai 1 Safar 1448 H atau 17 Juli 2026.

On March 26 2024 the Subsidiary signed a Hotel rooms contract with Rawea Al Ansar Limited Liability Company in the form of renting 725 Al Ansar Golden Tulip hotel rooms with a first year rental contract of 42,500,000 Saudi Riyals for a period of 2 Muharram 1446 H July 8, 2024 to 15 Shawwal 1446 H or April 14, 2025, the second year's contract rental amounting to 44,625,000 Saudi Riyals for a period of 1 Safar 1447 H or July 28, 2025 to 15 Shawwal 1447 H or April 14, 2025, and the third year's contract rental amounting to 46,856,250 Saudi Riyals for a period of 15 Shawwal 1448 H or April 14, 2025 to 1 Safar 1448 H or July 17, 2026.

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 6 April 2024 Entitas Anak menandatangani Kontrak Kamar hotel sebanyak 418 Kamar dengan hotel Al Ayam Ayyad Mekkah dengan total kontrak sewa sebesar 18.000.000 SAR untuk masa 1 Muharram 1446 H hingga tanggal 30 Syawal 1446 atau bertepatan pada 7 Juli 2024 hingga 28 April 2025. dengan pembayaran sebanyak 10 kali tiap tanggal 1 bulan hijriah dimulai tanggal 1 Syawal 1445 H atau 10 April 2024.

Pada tanggal 1 Juli 2024 Entitas Anak menandatangani Kontrak Kamar hotel dengan Hotel Al Safwah berupa Kamar hotel sebanyak 25 kamar untuk jangka waktu mulai dari 5 Agustus 2024 sampai dengan 28 Februari 2025 dengan nilai total kontrak Kamar hotel sebesar 4.336.475 SAR. Pembayaran uang muka dilakukan sebanyak 2 kali dengan masing-masing pembayaran sebesar 50% dari total nilai kontrak. Pembayaran pertama dibayarkan pada saat penandatanganan kontrak dan pembayaran kedua dibayarkan paling lambat pada 15 Jumadil Awal 1446 H atau 18 November 2024.

Pada tanggal 3 September 2024 Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa kamar hotel sebanyak 50 Kamar dengan hotel Hilton Makkah Conference dengan total kontrak sewa sebesar 9,235,332.36 Riyal Saudi. Pembayaran dilakukan sebanyak 12 kali cicilan mulai tanggal 25 Agustus 2024 sampai dengan 25 Juli 2025.

Persediaan tiket merupakan tiket keberangkatan jamaah.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas persediaan.

9. INVENTORIES (Continued)

On April 6 2024 the Subsidiary signed a Hotel rooms contract for 418 rooms with the Al Ayam Ayyad Mecca hotel with a total rental contract of 18,000,000 SAR for the period 1 Muharram 1446 H to 30 Shawwal 1446 or coinciding with July 7, 2024 to April 28, 2025. with payments 10 times every 1st of the Hijri month starting on 1 Shawwal 1445 H or April 10, 2024.

On July 1 2024, the Subsidiary signed Hotel rooms contract with Al Safwah Hotel in the form of renting 25 hotel rooms for a period starting from August 5 2024 to February 28 2025 with a total Hotel rooms contract value of 4,336,475 SAR. Advance payments are made 2 times with each payment amounting to 50% of the total contract value. The first payment is paid at the time of signing the contract and the second payment is paid no later than 15 Jumadil Awal 1446 H or November 18, 2024.

On September 3 2024, the Subsidiary signed a hotel room rental agreement for 50 rooms with the Hilton Makkah Conference hotel with a total rental contract of 9,235,332.36 Saudi Riyals. Payment is made in 12 installments starting August 25, 2024 to July 25, 2025.

Ticket inventory of pilgrims' departure tickets.

Based on management's evaluations, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of inventories.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.412.859.540	-	-	1.412.859.540	Land
Bangunan	2.226.598.311	-	-	2.226.598.311	Building
Komputer dan peralatan kantor	955.892.148	8.459.000	-	964.351.148	Computer and office equipment
Perabotan kantor	252.257.110	-	-	252.257.110	Office furniture
Kendaraan	1.350.100.000	-	-	1.350.100.000	Vehicles
Total Biaya Perolehan	6.197.707.109	8.459.000	-	6.206.166.109	Total cost of acquisition
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	345.026.748	109.579.396	-	454.606.144	Building
Komputer dan peralatan kantor	391.902.838	194.814.992	-	586.717.830	Computer and office equipment
Perabotan kantor	157.957.142	39.464.638	-	197.421.780	Office furniture
Kendaraan	163.980.502	167.177.825	-	331.158.327	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.058.867.230	511.036.851	-	1.569.904.081	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	5.138.839.879			4.636.262.028	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.412.859.540	-	-	1.412.859.540	Land
Bangunan	2.201.598.311	25.000.000	-	2.226.598.311	Building
Komputer dan peralatan kantor	354.596.090	601.296.058	-	955.892.148	Computer and office equipment
Perabotan kantor	252.257.110	-	-	252.257.110	Office furniture
Kendaraan	222.600.000	1.127.500.000	-	1.350.100.000	Vehicles
Total Biaya Perolehan	4.443.911.051	1.753.796.058	-	6.197.707.109	Total cost of acquisition
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	236.593.186	108.433.562	-	345.026.748	Building
Komputer dan peralatan kantor	194.712.345	197.190.493	-	391.902.838	Computer and office equipment
Perabotan kantor	96.541.713	61.415.429	-	157.957.142	Office furniture
Kendaraan	51.012.500	112.968.002	-	163.980.502	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	578.859.744	480.007.486	-	1.058.867.230	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	3.865.051.307			5.138.839.879	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2024, penambahan aset tetap lainnya sebesar Rp8.459.000 merupakan penambahan komputer dan peralatan kantor.

As of December 31, 2023, the addition of other fixed assets amounting to Rp8,459,000 represents additional of computers and office equipment.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26) sebesar Rp511.036.850 dan Rp480.007.487 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp368.700.000 dan Rp50.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap, berupa bangunan dan kendaraan, dan properti investasi secara *all-risk* kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Reliance Indonesia dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.843.500.000 dan Rp10.102.000.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

11. PROPERTI INVESTASI

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	2.617.070.000	-	-	2.617.070.000	Land
Bangunan	4.646.200.000	-	-	4.646.200.000	Building
Total Biaya Perolehan	7.263.270.000	-	-	7.263.270.000	Total Acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	813.085.000	232.310.000	-	1.045.395.000	Building
Jumlah Tercatat	6.450.185.000			6.217.875.000	Carrying Amount

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense is charged to general expenses and administration (Note 26) amounting to Rp511,036,850 and Rp480,007,487 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets temporarily idle and discontinued from active use and not classified as available-for-sale.

As of December 31, 2024 and 2023, the acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp368,700,000 and Rp50,000,000, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has insured fixed assets, in the form of buildings and vehicles, and investment properties on an all risk coverage to PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Reliance Indonesia and PT Asuransi Cakrawala Proteksi, third parties, with total sum insured of Rp1,843,500,000 and Rp10,102,000,000, respectively.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets.

11. INVESTMENT PROPERTIES

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	2.617.070.000	-	-	2.617.070.000	Land
Bangunan	4.646.200.000	-	-	4.646.200.000	Building
Total Biaya Perolehan	7.263.270.000	-	-	7.263.270.000	Total Acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	580.775.000	232.310.000	-	813.085.000	Building
Jumlah Tercatat	6.682.495.000			6.450.185.000	Carrying Amount

Beban penyusutan atas properti investasi dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 26). Perusahaan telah mengasuransikan properti investasinya dalam satu paket asuransi dengan aset tetapnya (Catatan 10).

Properti investasi berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp2.617.070.000 dan Rp4.646.200.000 dengan luas masing-masing 70 m2 dan 70 m2 berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan. Status kepemilikan tanah tersebut atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 2775 dan No. 2776. Aset ini diperoleh untuk disewakan.

Penghasilan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.150.000.000 dan Rp.150.000.000 (catatan 28).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti investasi.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Depreciation expense of investment properties was charged to general and administrative expenses (Note 26). The Company has insured its investment properties under one insurance package with its fixed assets (Note 10).

Investment properties consist of land and building amounting to Rp2,617,070,000 and Rp4,646,200,000 with an area of 70 m2 and 70 m2, respectively, located in Ciputat, South Tangerang. The ownership status of the land is under the Company's name with SHGB No. 2775 and No. 2776. These assets were acquired for lease.

Rental income from investment properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp150,000,000 and Rp.150,000,000, respectively (Note 28).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment of investment properties.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>			<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Pinjaman Rekening Koran	13.000.000.000	16.000.000.000	Current Account Loan
<u>PT Bank Negara Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank Negara Indonesia Tbk</u>
Fasilitas Pinjaman beragunan kas	5.225.000.000	-	Cash collateral credit facility
Total	<u>18.225.000.000</u>	<u>16.000.000.000</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 15 Juni 2022, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan No. 00326/PK/0978S/2022 dimana BCA memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka (Time Loan) dengan plafon maksimal sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun (16 Juni 2022 - 16 Juni 2023) dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jaminan atas fasilitas kredit ini berupa 3 unit tanah dan bangunan ruko milik Perusahaan yang berlokasi di Ruko Harvest, Kel. Sawah, Kec. Ciputat, Kota Tangerang, Banten. Perjanjian ini telah mendapat persetujuan untuk diperpanjang berdasarkan surat permohonan perpanjangan Batas Waktu Penarikan atau penggunaan Fasilitas kredit sampai dengan 15 Juni 2024.

Pada tanggal 13 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan BCA dengan No. 00645/PPK/0978S/2023 dimana Perusahaan mendapat Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan plafon maksimal Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai piutang usaha Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun (13 Juli 2023 - 15 Juni 2024) dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun.

12. SHORT TERM BANK LOANS

PT Bank Central Asia Tbk

On June 15, 2022, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and the Company signed a Credit Agreement No. 00326/PK/0978S/2022 where BCA provided a Time Loan facility with a maximum ceiling of Rp3,000,000,000 which was used for the Company's working capital. The term of this facility is 1 year (June 16, 2022 - June 16, 2023) with a fixed interest rate of 9.25% per annum. Collaterals use for this facility are 3 unit of land and shophouse owned by the Company located at Harvest Shophouse, Kel. Sawah, Kec. Ciputat, Tangerang City, Banten. This agreement has received approval to be extended based on a letter requesting an extension of the withdrawal deadline or use of credit facilities until June, 15 2024.

On July 13, 2023, the Company signed an Amendment to the Credit Agreement with BCA with No. 00645/PPK/0978S/2023 where the Company received a Local Credit Facility (Current Account) with a maximum ceiling of Rp3,000,000,000 which was used to finance the Company's accounts receivable. The term of this facility is 1 year (July 13, 2023 - June 15, 2024) with a fixed interest rate of 8.25% per annum.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 2 Agustus 2023, Perusahaan dan BCA menandatangani Perjanjian Kredit No. 00188/PK/BSM/2023 dimana BCA menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan pagu maksimal sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai persediaan dan piutang usaha Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun (2 Agustus 2023 - 2 Agustus 2024) dengan suku bunga sebesar suku bunga rekening giro yang dijadikan jaminan ditambah 1% per tahun. Jaminan atas fasilitas kredit ini berupa rekening giro di BCA sebesar Rp10.000.000.000 atas nama Etin Suryatin.

Seluruh perjanjian kredit kepada BCA otomatis diperpanjang sampai dengan Agustus 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persedo) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 050/BGC/PK-CCC/2024 tanggal 26 November 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp5.225.000.000 untuk tujuan "Cash Collateral Credit" dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal 26 November 2024 sampai dengan tanggal 25 Februari 2025. Jaminan atas fasilitas ini berupa (i) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1885466114, bilyet deposito No. PAB2023198 senilai Rp4.300.000.000; (ii) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1861620450, bilyet deposito No. PAB2023190 senilai Rp500.000.000; (iii) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1883757659, bilyet deposito No. PAB2023196 senilai Rp500.000.000; dan (iv) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1895649130, bilyet deposito No. PAB2023200 senilai Rp200.000.000 (Catatan 5). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 4% efektif per tahun atau 1% diatas jasa/tarif bunga Deposito yang dijaminkan dan dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% *eenmalig* dari maksimum kredit.

Beban bunga atas pinjaman bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp765.809.032 dan 437.423.177 dicatat sebagai beban keuangan (Catatan 27).

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

On August 2, 2023, the Company and BCA signed Credit Agreement No. 00188/PK/BSM/2023 where BCA agreed to provide a Local Credit Facility (Current Account) with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000 which is used to finance the Company's inventories and accounts receivable. The term of this facility is 1 year (August 2, 2023 - August 2, 2024) with an interest rate equal to the interest rate of the current account used as collateral plus 1% per annum. The collateral use for this credit facility is a current account at BCA amounting to Rp10,000,000,000 on behalf of Etin Suryatin.

All credit agreements with BCA are automatically extended until August 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persedo) Tbk

Based on Credit Agreement No. No. 050/BGC/PK-CCC/2024 dated November 26, 2024, the Company obtained a facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit amounting Rp5,225,000,000 for the purpose of "Cash Collateral Credit" for 3 (three) months term from November 26, 2024 until February 25, 2025. The collaterals for this facility are (i) Deposit in the name of the Company's account number 1885466114, deposit certificate No. PAB2023198 amounting Rp4,300,000,000; (ii) Deposit in the name of the Company's account number 1861620450, deposit certificate No. PAB2023190 amounting Rp500,000,000; (iii) Deposit in the name of the Company's account number 1883757659, deposit certificate No. PAB2023196 amounting Rp500,000,000; and (iv) Deposit in the name of the Company's account number 1895649130, deposit certificate No. PAB2023200 amounting Rp200,000,000 (Note 5). This facility is bearing the interest of 4% effective per annum or 1% above the fee/interest rate of the pledged Deposits and subject to a provision expense amounting 0,5% *eenmalig* from the maximum credit

Interest expenses on short-term bank loans for the year ended December 31, 2024, and 2023 amounting Rp765,809,032 and Rp437,423,177 were charged to finance costs (Note 27).

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Ketiga	
Hilton Convention	189.865.756.582
Al Anshar Golden Tulip	104.590.480.500
Al Ayam	60.257.890.000
Al Sofwa	16.680.137.176
PT Aston Alhijaz	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	998.656.592
Total	372.392.920.850

13. ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Third Parties	
Hilton Convention	-
Al Anshar Golden Tulip	-
Al Ayam	-
Al Sofwa	-
PT Aston Alhijaz	2.978.492.254
Others (each below Rp100 million)	-
Total	2.978.492.254

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Ketiga	
PT Sarana Travel	235.000.000
PT Angkasa Fibel Wisata	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	709.319.300
Subtotal	944.319.300
Pihak Berelasi	
PT Madinah Iman Wisata	1.076.898.000
Total	2.021.217.300

14. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Third Parties	
PT Sarana Travel	750.000.000
PT Angkasa Fibel Wisata	670.500.000
Others (each belows Rp500 million)	838.040.000
Subtotal	2.258.540.000
Related Party	
PT Madinah Iman Wisata	1.075.317.601
Total	3.333.857.601

Uang muka pelanggan merupakan uang muka pelanggan atas pesanan *land arrangement* untuk ibadah umroh.

Advance from customers represent customer advances for *land arrangement* reservation for umrah pilgrimage.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak Ketiga		
Faeyza Mandiri Int	1.373.600.000	-
PT Satriani Putra Mandiri	1.185.024.000	-
Al Fajr Albadiea 2	-	9.000.000.000
PT Indo Citra Tamasya	-	394.500.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	121.312.400	27.496.000
Subtotal	3.626.206.400	9.421.996.000
Pihak Berelasi		
PT Madinah Iman Wisata	1.313.000.000	1.342.099.000
Total	4.939.206.400	10.764.095.000

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang akan diakui ke laba rugi pada saat jamaah Umroh telah kembali ke Indonesia.

15. UNEARNED REVENUES

This account consists of:

Third Parties
Faeyza Mandiri Int
PT Satriani Putra Mandiri
Al Fajr Albadiea 2
PT Indo Citra Tamasya
Others (each below Rp100 million)
Subtotal
Related Party
PT Madinah Iman Wisata
Total

Unearned revenues represent revenue that will be recognized to profit or loss when the umrah pilgrims returned to Indonesia.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jasa profesional	65.750.000	-
Bpjs Ketenagakerjaan	23.943.093	21.732.238
Tunjangan karyawan	14.520.510	-
Bpjs Kesehatan	6.538.250	6.815.000
Hotel	-	3.595.783.371
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	11.225.002	-
Total	121.976.855	3.624.330.609

Beban hotel merupakan penggantian biaya atas pengelolaan kamar hotel yang akan dibayarkan kepada Roshan Aldar Services.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Professional fee
Employment Social Security Agency
Employee benefits
Health Social Security Agency
Hotel
Others (each below Rp50 million)
Total

Hotel expenses represent reimbursement for the management of hotel rooms to be paid to Roshan Aldar Services.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Mandiri Tunas Finance	343.312.000	600.796.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bussan Auto Finance	51.945.000	93.501.000	PT Bussan Auto Finance
Total	395.257.000	694.297.000	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(18.665.931)	(55.032.676)	Less interest not yet due
Nilai kini pembayaran minimum	376.591.069	639.264.324	Present value of minimum payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(281.673.034)	(262.673.257)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	94.918.035	376.591.067	Long-Term Sections

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan No. 9602300514 dengan PT Mandiri Tunas Finance atas pembelian kendaraan tanggal 5 Mei 2023. Nilai fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp1.127.500.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan.

The Company signed a financing agreement No. 9602300514 with PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of vehicle dated May 5, 2023. The financing facility amounted to Rp1,127,500,000 with an interest rate of 3% per annum for a period of 36 months.

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan No. 124170003353 dengan PT Bussan Auto Finance atas pembelian kendaraan tanggal 4 Maret 2021. Nilai fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp135.786.000 dengan tingkat bunga 4% per tahun untuk jangka waktu 60 bulan.

The Company signed a financing agreement No. 124170003353 with PT Bussan Auto Finance for the purchase of vehicle dated March 4, 2021. The financing facility amounted to Rp135,786,000 with an interest rate of 4% per annum for a period of 60 months.

18. UTANG MUSYARAKAH

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
BPKH Limited Company	86.082.700.000	-	BPKH Limited Company

Pada tanggal 24 Juli 2024 entitas anak menandatangani Kontrak Musyarakah dengan BPKH Limited dengan nomor kontrak 161-BPKHLTD/VII/2024 SPK-001/ABTBPKH/2024 dimana keduanya akan berpartisipasi pada Kontrak Penyewaan kamar di Golden Tulip Hotel Madinah. Nilai kontrak sewa kamar hotel ini adalah sebesar SAR43.000.000.

18. MUSYARAKAH LIABILITIES

On July 24 2024, the subsidiary signed a musyarakah contract with BPKH Limited with contract number 161-BPKHLTD/VII/2024 SPK-001/ABT-BPKH/2024 where both parties will participate in the room rental contract at the Golden Tulip Hotel. The value of the hotel room rental contract is SAR43,000,000.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG MUSYARAKAH (Lanjutan)

Modal kerja awal yang dibutuhkan adalah sebesar SAR25.000.000 dimana sebesar SAR20.000.000 merupakan porsi BPKH Limited dan SAR5.000.000 merupakan porsi Perusahaan, dengan nisabah bagi hasil sebesar 83,5% kepada BPKH Limited dan 16,5% kepada Perusahaan.

Jangka waktu kontrak maksimum selama 36 bulan sejak ditandatangani oleh kedua pihak dengan jatuh tempo pembayaran kembali sebesar SAR 20.000.000 kepada BPKH Limited pada tanggal 30 Juni 2027

18. MUSYARAKAH LIABILITIES (Continued)

The initial working capital required was SAR 25,000,000 where SAR20,000,000 represent the portion of BPKH Limited and SAR5,000,000 represent the portion of the Company, with revenue sharing of 83.5% to BPKH Limited and 16.5% to the Company.

The duration of the contract is maximum 36 months since the date of the signing by both parties with maturity of the repayment of SAR 20,000,000 to BPKH on the date June 30, 2027.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Bagaiasttra, dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Maret 2025 dan 17 Februari 2024 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's post-employment benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 were calculated by an independent actuary, Bagaiasttra Actuarial Consulting Firm, in their reports dated March 3, 2025 and February 17, 2024, respectively, taking into account several assumptions as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,83%	6,88%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary increase rate
Usia pensiun	59 tahun	58 tahun	Retirement age
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	1.599.713.628	780.623.882	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja yang diakui dalam:			Employee benefits expense recognized in:
Laba rugi	439.668.076	433.055.940	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(56.684.986)	386.033.806	Other comprehensive income
Saldo Akhir Tahun	1.982.696.718	1.599.713.628	Balance at the End of the Year

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Beban jasa kini	362.873.872	376.382.646
Beban bunga	108.508.490	56.673.294
Pembayaran manfaat	(31.714.286)	-
Total	439.668.076	433.055.940
 Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(77.366.248)	87.739.142
Penyesuaian pengalaman	20.681.262	298.294.664
Total	(56.684.986)	386.033.806

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Expenses recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest expense
Benefit payment
Total
 Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Actuarial losses arising from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustments
Total

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Madinah Iman Wisata	1.603.366.670	70,000%	48.101.000.100	PT Madinah Iman Wisata
Saipul Bahri	33.330	0,001%	999.900	Saipul Bahri
PT Abraha Jaya Investama	161.951.000	7,071%	4.858.530.000	PT Abraha Jaya Investama
Masyarakat (dibawah 5%)	525.185.745	22,929%	15.755.572.350	Public (belows 5%)
Total	2.290.536.745	100%	68.716.102.350	Total

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Madinah Iman Wisata	1.603.366.670	70,000%	48.101.000.100	PT Madinah Iman Wisata
Saipul Bahri	33.330	0,001%	999.900	Saipul Bahri
Hendarmin Agungsetya Purwanto	117.618.000	5,135%	3.528.540.000	Hendarmin Agungsetya Purwanto
Masyarakat (dibawah 5%)	569.495.056	24,863%	17.084.851.680	Public (belows 5%)
Total	2.290.513.056	100%	68.715.391.680	Total

21. SALDO LABA DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. RETAINED EARNINGS AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Saldo Laba

a. Retained Earnings

Mutasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah sebagai berikut:

The movements of unappropriated retained earnings are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	5.718.350.182	893.533.831	Balance at the beginning of the year
Laba neto tahun berjalan	1.256.929.202	4.824.816.351	Net profit for the year
Saldo Akhir Tahun	6.975.279.384	5.718.350.182	Balance at the end of the year

b. Tambahan Modal Disetor

b. Additional Paid-in Capital

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham penawaran umum perdana	75.581.000.000	75.581.000.000	Share premium from initial public offering
Biaya emisi saham	(2.795.483.667)	(2.795.483.667)	Share issuances costs
Waran	5.328.025	1.893.120	Warrant
Total	72.790.844.358	72.787.409.453	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LABA PER SAHAM DASAR

	2024	2023
Laba netto	1.256.929.202	4.824.816.351
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	2.290.531.867	2.053.046.324
Laba per Saham Dasar	0,55	2,35

Net income
*Weighted average number of
shares outstanding*
Basic Earnings per Share

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

23. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	7.420.803	47.759.272
Pasal 23	37.193.244	-
Pasal 25	172.778.228	-
Pasal 26	63.465.000	-
Pasal 29	491.557.177	1.836.078.661
Pasal 4 ayat 2	15.000.000	-
Total	787.414.452	1.883.837.933

Income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4 (2)
Total

23. TAXATION

a. Taxes Payable

b. Beban Pajak Penghasilan

	2024	2023
Pajak kini		
Perusahaan tahun berjalan	2.135.533.795	2.073.338.837
Pajak tangguhan		
Perusahaan tahun berjalan	(116.836.310)	(500.432.367)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	2.018.697.485	1.572.906.470

Current tax
The Company current year
Deferred tax
The Company current year
Income Tax Expense - Net

b. Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax benefit (expense), as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the taxable profit for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.275.626.687	6.397.722.822	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Penghasilan yang diakui secara fiskal	6.088.216.108	-	Taxable income
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	9.363.842.795	6.397.722.822	Income before income tax- Company
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan kerja	439.668.076	433.055.940	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	91.406.060	1.841.636.642	Provision for impairment value of trade receivables
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan dan penghasilan yang tidak dapat dikurangkan	(220.668.659)	-	Non-deductible revenues and income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	117.850.844	887.277.113	Non-deductible expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(85.127.322)	(135.425.076)	Income subject to final tax
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	9.706.971.794	9.424.267.441	Estimated taxable income for current year - Company
Beban pajak penghasilan kini	2.135.533.795	2.073.338.837	Current income tax
Jumlah beban pajak penghasilan kini	2.135.533.795	2.073.338.837	Total current income tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Perusahaan	1.643.976.618	237.260.176	The Company
Total pajak penghasilan dibayar di muka	1.643.976.618	237.260.176	Total prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan:			Corporate income tax payable:
Perusahaan	491.557.177	1.836.078.661	The Company
Total pajak penghasilan Pasal 29	491.557.177	1.836.078.661	Total corporate income tax article 29

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja	351.936.998	96.726.977	(12.470.697)	436.193.278	employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	436.526.057	20.109.333	-	456.635.390	Allowance for impairment of receivables
Total	788.463.055	116.836.310	(12.470.697)	892.828.668	Total

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja	171.737.254	95.272.307	84.927.437	351.936.998	employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	31.365.996	405.160.061	-	436.526.057	Allowance for impairment of receivables
Total	203.103.250	500.432.368	84.927.437	788.463.055	Total

d. Administrasi

d. Administration

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan saat jatuh tempo.

The Indonesian Taxation Law stipulates that each entity calculates and pays its own amount of tax payable. The tax authorities can conduct an audit of the tax calculation within a period of 5 years. If within this period the tax authorities do not conduct an audit, the company's Annual Tax Return is considered complete. Other tax obligations, if any, in accordance with the Tax Law will be settled when due.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Hotel	707.995.750.069	298.383.339.763	Hotel
Tiket	20.421.495.376	24.182.853.600	Tickets
Land arrangement			Land arrangement
Visa	2.440.962.909	4.430.121.242	Visa
Bus	422.005.364	1.029.364.482	Bus
Handling	889.744.991	995.519.155	Handling
Mutowif	186.336.857	248.659.052	Mutowif
Lainnya	426.764.416	365.849.360	Others
Subtotal	732.783.059.981	329.635.706.653	Subtotal
Pihak Berelasi			Related party
Hotel	41.950.159.136	51.296.682.277	Hotel
Tiket	63.234.349.887	94.670.040.156	Tickets
Land arrangement			Land arrangement
Visa	11.982.171.638	14.147.027.843	Visa
Handling	4.854.286.351	6.561.622.741	Handling
Bus	1.812.383.972	2.766.773.820	Bus
Mutowif	1.011.899.840	1.394.165.932	Mutowif
Lainnya	2.989.318.477	1.061.638.159	Others
Subtotal	127.834.569.300	171.897.950.927	Subtotal
Total	860.617.629.281	501.533.657.580	Total

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Revenues from customers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Party
Roshan Aldar services	353.210.071.037	-	Roshan Aldar services
Al Fajr Albadiea 2	118.167.457.366	-	Al Fajr Albadiea 2
Al Anshar Golden Tulip	97.759.081.001	-	Al Anshar Golden Tulip
Delegasi Haji Malaysia	-	58.487.227.589	Malaysian Hajj Delegation
Pihak Berelasi			Related party
PT Madinah Iman Wisata	127.834.569.300	171.897.950.927	PT Madinah Iman Wisata
Total	696.971.178.704	230.385.178.516	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Hotel	718.828.202.041	325.991.526.327	Hotel
Tiket	85.449.285.397	117.647.784.700	Tickets
Land arrangement			Land arrangement
Visa	13.820.235.963	16.977.504.784	Visa
Handling	5.540.955.944	3.674.136.182	Handling
Bus	2.137.382.571	7.327.935.078	Bus
Mutowif	1.155.721.037	1.592.686.576	Mutowif
Lainnya	3.260.277.437	2.315.395.321	Others
Total	830.192.060.390	475.526.968.968	Total

Pembelian dari pemasok dengan nilai melebihi 10% dari pendapatan:

Purchases from suppliers with values exceeds 10% of revenues are as follows :

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Roshan	360.533.430.147	68.592.951.087	Roshan
Al Fajr Albadiea 2	98.482.442.351	200.102.904.607	Al Fajr Albadiea 2
Al Anshar Golden Tulip	90.289.671.808	-	Al Anshar Golden Tulip
Total	549.305.544.306	268.695.855.694	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	6.749.434.921	5.078.700.352	Salary and benefits
Jasa profesional	3.924.954.769	1.719.842.381	Professional services
Beban penjualan	2.398.771.991	1.096.895.453	Selling expenses
Penyusutan	743.346.850	712.317.487	Depreciation
Utilitas	729.117.546	300.903.940	Utilities
Imbalan kerja	439.668.076	433.055.940	Employee benefits
Informasi dan teknologi	94.355.751	167.755.158	Information and technology
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.508.457.185	873.720.897	Others (each belows Rp100 million)
Total	16.588.107.089	10.383.191.608	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023	
Beban bagi hasil musyarakah	9.247.930.940	-	Musyarakah sharing expense
Bunga atas pinjaman bank	765.809.032	437.423.177	Interest on bank loans
Bunga atas pinjaman pihak berelasi	223.590.192	341.392.953	Interest on related party loans
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	36.366.745	31.197.052	Interest on consumer financing payables
Total	10.273.696.909	810.013.182	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Keuntungan atas selisih kurs	-	1.332.117.896	Unrealized gain on foreign exchange
Penghasilan sewa	150.000.000	150.000.000	Rental income
Penghasilan bunga bank	85.127.322	135.425.076	Bank interest income
Subtotal	235.127.322	1.617.542.972	Subtotal
Beban Lain-lain			Other Expenses
Kerugian atas selisih kurs	(237.885.467)	-	Loss on foreign exchange
Kerugian atas penalti tiket dan hotel	-	(7.882.918.990)	Loss on ticket and hotel penalty
Administrasi bank	(193.974.001)	(193.871.341)	Bank administration
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha	(91.406.060)	(1.956.513.642)	Allowance for impairment of trade receivables
Subtotal	(523.265.528)	(10.033.303.973)	Subtotal
Neto	(288.138.206)	(8.415.761.001)	Net

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas/ <i>Entity</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Madinah Iman Wisata	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang/Utang/ Pendapatan / <i>Receivables/Payable /Revenue</i>
Didik Ariyanto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Utang / <i>Payable</i>

b. Pendapatan dan Piutang Usaha

	2024	2023	
Pendapatan			Revenue
PT Madinah Iman Wisata	127.834.569.300	171.897.950.927	PT Madinah Iman Wisata
Persentase terhadap total pendapatan	14,85%	34,27%	Percentage of total revenue
	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Madinah Iman Wisata	35.024.537.482	23.672.222.262	PT Madinah Iman Wisata
Persentase terhadap total aset	5,42%	12,50%	Percentage of total assets

c. Utang Lain-lain

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Didik Ariyanto	4.985.293.241	1.908.548.266	Didik Ariyanto
Persentase terhadap total liabilitas	1,01%	4,47%	Percentage of total liabilities

Utang kepada Didik Ariyanto merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional Perusahaan. Utang tersebut didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

Due to Didik Ariyanto represents loans used for working capital and operational expenses of the Company. The loan is denominated in Rupiah and bears interest at 9.25% per annum.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

d. Uang Muka Pelanggan

d. Advance from Customer

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Madinah Iman Wisata	1.076.898.000	1.075.317.601	PT Madinah Iman Wisata
Persentase terhadap total liabilitas	0,22%	2,52%	Percentage of total liabilities

e. Pendapatan Diterima Dimuka

e. Unearned Revenues

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Madinah Iman Wisata	1.313.000.000	1.342.099.000	PT Madinah Iman Wisata
Persentase terhadap total liabilitas	0,27%	3,14%	Percentage of total liabilities

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi. Rincian remunerasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The Company's key management personnel comprise the Commissioners and Directors. Details of remuneration provided to key management personnel are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	1.927.500.000	1.448.982.371	Short-term employee benefits
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	947.890.252	1.150.351.623	Short-term employee benefits
Total	2.875.390.252	2.599.333.994	Total

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrument keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values as of December 31, 2024 and 2023:

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	6.774.149.230	6.774.149.230	Cash
Piutang usaha	230.522.520.910	230.522.520.910	Trade receivables
Piutang lain-lain	27.423.076	27.423.076	Others receivable
Total Aset Keuangan	237.324.093.216	237.324.093.216	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	18.225.000.000	18.225.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	372.392.920.850	372.392.920.850	Trade payables
Beban akrual	121.976.855	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.985.293.241	4.985.293.241	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	376.591.069	376.591.069	Consumer financing payables
Utang musyarakah	86.082.700.000	-	Musyarakah liabilities
Total Liabilitas Keuangan	482.184.482.016	395.979.805.160	Total financial liabilities
	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	978.505.607	978.505.607	Cash
Piutang usaha	28.704.482.899	28.704.482.899	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.000.000	7.000.000	Others receivables
Total Aset Keuangan	29.689.988.506	29.689.988.506	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	16.000.000.000	16.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2.978.492.254	2.978.492.254	Trade payables
Beban akrual	3.624.330.609	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.908.548.266	1.908.548.266	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	639.264.324	639.264.324	Consumer financing payables
Total Liabilitas Keuangan	25.150.635.453	21.526.304.844	Total financial liabilities

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank.

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas di bank dan setara kas	6.774.149.230	955.036.031	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	230.522.520.910	28.704.482.899	Trade receivables
Piutang lain-lain	27.423.076	7.000.000	Other receivables
Total	237.324.093.216	29.666.518.930	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Company's overall risk management objective is to effectively control these risks and minimize the adverse effects they may have on their financial performance.

1. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfil its obligations and cause the other party to suffer a financial loss. The Group credit risk comes from operating activities (mainly from trade receivables to third parties) and from financing activities, including bank accounts.

The Group credit risk exposure is mainly in managing receivables. The Company monitors the collectibility of receivables so that they can be collected in a timely manner and also reviews each customer receivable periodically to assess the potential for collection failure and establishes a provision based on the results of the review.

The Group exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure equal to the carrying amount of the Group financial assets, as follows:

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk mendanai operasional.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang, sebagai berikut:

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	
Utang bank jangka pendek	18.225.000.000	18.225.000.000	18.225.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha	372.392.920.850	372.392.920.850	372.392.920.850	-	Trade payables
Beban Akrua	121.976.855	121.976.855	121.976.855	-	Accrual expenses
Utang lain-lain	4.985.293.241	4.985.293.241	-	4.985.293.241	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	376.591.069	376.591.069	281.673.034	94.918.035	Consumer financing payables
Utang musyarakah	86.082.700.000	86.082.700.000	-	86.082.700.000	Musyarakah liabilities
Total	482.184.482.016	482.184.482.016	391.021.570.740	91.162.911.276	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	
Utang bank jangka pendek	16.000.000.000	16.000.000.000	16.000.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha	2.978.492.254	2.978.492.254	2.978.492.254	-	Trade payables
Beban Akrua	3.624.330.609	3.624.330.609	3.624.330.609	-	Accrual expenses
Utang lain-lain	1.908.548.266	1.908.548.266	-	1.908.548.266	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	639.264.324	639.264.324	262.673.257	376.591.067	Consumer financing payables
Total	25.150.635.453	25.150.635.453	22.865.496.120	2.285.139.333	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

2. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group cash flow position indicates that short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenditures.

The Group's liquidity needs have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to its business expansion program. The Group requires substantial working capital to fund operations.

The table below shows an analysis of the maturity of financial liabilities within the timeframe showing the contractual maturity for all financial liabilities. The amounts disclosed in the table are contractual cash flows excluding future interest expense on borrowings, as follows:

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total liabilitas	491.915.016.885	42.732.139.615	Total liabilities
Ekuitas - neto	154.047.031.657	146.653.526.483	Equity - net
Rasio Utang terhadap Modal	3,19	0,29	Debt to Equity Ratio

32. INFORMASI SEGMENT

Manajemen Grup telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis secara geografis yaitu dalam negeri dan luar negeri.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that a strong credit rating and healthy capital ratio are maintained in order to support its smooth business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments in relation to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will adjust the amount of dividend payments to shareholders or the rate of return on capital or issue share letters. There is no change in goals, policies and processes and is the same as the implementation of previous years.

The Group monitors its capital structure using the debt-to-capital ratio, where the total debt is divided by the total capital. This total debt is the principal debt of the interest-bearing loan and the total capital is the total equity attributable to the owners of the parent entity.

The calculation of the debt-to-capital ratio is as follows:

32. SEGMENTS INFORMATION

The Group Management has determined operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions. The Board of Directors considers business operations from a business type perspective. The Group operates and manages the business geographically, which are domestic and overseas.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT *(Lanjutan)*

Informasi menurut segmen tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			
	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	Luar Negeri/ <i>Overseas</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
Pendapatan	225.736.726.478	634.880.902.803	-	860.617.629.281
Beban pokok pendapatan	(210.971.169.521)	(619.220.890.869)	-	(830.192.060.390)
Hasil segmen	14.765.556.957	15.660.011.934	-	30.425.568.891
Beban umum dan administrasi	(2.947.247.333)	(13.640.859.756)	-	(16.588.107.089)
Beban keuangan	(1.025.765.969)	(9.247.930.940)	-	(10.273.696.909)
Penghasilan lain-lain	(286.737.081)	(1.401.125)	-	(288.138.206)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	2.018.697.485	-	-	2.018.697.485
Laba (Rugi) Segmen	12.524.504.058	(7.230.179.887)	-	5.294.324.171
Aset dan Liabilitas segmen				
Aset segmen	181.240.916.049	512.145.937.655	(47.424.805.162)	645.962.048.542
Liabilitas segmen	33.946.495.452	505.350.285.246	(47.381.763.812)	491.915.016.886

Aset dan Liabilitas segmen

Aset segmen
Liabilitas segmen

32. SEGMENTS INFORMATION *(Continued)*

Information by segment as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024			
	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>	Luar Negeri/ <i>Overseas</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
Revenue	225.736.726.478	634.880.902.803	-	860.617.629.281
Cost of revenue	(210.971.169.521)	(619.220.890.869)	-	(830.192.060.390)
Segment result	14.765.556.957	15.660.011.934	-	30.425.568.891
General and administrative expenses	(2.947.247.333)	(13.640.859.756)	-	(16.588.107.089)
Financial expenses	(1.025.765.969)	(9.247.930.940)	-	(10.273.696.909)
Other income (expenses)	(286.737.081)	(1.401.125)	-	(288.138.206)
Income tax benefit (expense) - net	2.018.697.485	-	-	2.018.697.485
Segment Profit (Loss)	12.524.504.058	(7.230.179.887)	-	5.294.324.171
Asset and Liability of Segment				
Asset of segment	181.240.916.049	512.145.937.655	(47.424.805.162)	645.962.048.542
Liability of segment	33.946.495.452	505.350.285.246	(47.381.763.812)	491.915.016.886

Revenue
Cost of revenue
Segment result
General and administrative expenses
Financial expenses
Other income (expenses)
Income tax benefit (expense) -
net
Segment Profit (Loss)
Asset and Liability of Segment
Asset of segment
Liability of segment

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.127.500.000

33. ADDITIONAL CASH FLOWS INFORMATION

Activities that do not affect cash flow are as follows:

	2024	2023
Addition of fixed assets through consumer financing payables	-	1.127.500.000

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which were approved by the Board of Directors for issue on March 27, 2025.